

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, berikut akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini, diantaranya :

1. Bagasan dan Hakim (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, aktivitas perusahaan (TATO), likuiditas perusahaan (CR) dan profitabilitas perusahaan (ROE) terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, reputasi auditor, aktivitas perusahaan (TATO), likuiditas perusahaan (CR) dan profitabilitas perusahaan (ROE). Menggunakan variabel dependen pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Sampel penelitian ini menggunakan 136 perusahaan di BEI tahun 2013 yang menjadi populasi, 102 perusahaan terpilih menjadi sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat kepercayaan 5%. Hasil menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan (TATO) dan likuiditas perusahaan (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*),

sedangkan ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan profitabilitas perusahaan (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu rasio aktivitas, dan profitabilitas
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*
- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, reputasi auditor, aktivitas perusahaan, likuiditas perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016

2. Jannah (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penyajian penggunaan pelaporan keuangan melalui internet. Variabel independen

yang digunakan yaitu *age, growth, public ownership, complexity of business, asset in place, company based*. Menggunakan variabel dependen *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kategori Index Kompas-100. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa *age and growth of company* tidak berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting (IFR)* sedangkan *public ownership, complexity of business, asset in place, dan company based* berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu pertumbuhan perusahaan (*growth*)
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*
- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *age, growth, public ownership, complexity of business, asset in place, company based*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI kategori indeks Kompas-100, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016

3. Khikmawati dan Agustina (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui *website* perusahaan (IFR). Variabel independen yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Menggunakan variabel dependen kualitas pelaporan keuangan melalui internet. Sampel penelitian ini 15 perusahaan *otomotive and allied products* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis statistic deskriptif, Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), dan Analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui *website* perusahaan (IFR), sedangkan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan melalui *website* perusahaan (IFR).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu rasio aktivitas, profitabilitas dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*

- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan *otomotive and allied products* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016.

4. Mayasari, dkk (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *company size*, *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *listing age*, *public ownership*, dan *foreign ownership* terhadap aksesibilitas *Internet Financial Reporting*. Variabel independen yang digunakan yaitu *company size*, *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *listing age*, *public ownership*, dan *foreign ownership*. Menggunakan variabel dependen aksesibilitas *Internet Financial Reporting* (IFR). Sampel dari penelitian ini diambil dari jumlah populasi 135 perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, *company size*, *listing age*, dan *foreign ownership* tidak berpengaruh terhadap aksesibilitas *Internet Financial Reporting*, sedangkan profitabilitas dan *public ownership* berpengaruh terhadap aksesibilitas *Internet Financial Reporting*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu aksebilitas *Internet Financial Reporting* (IFR)
- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *company size*, *profitability*, *liquidity*, *leverage*, *listing age*, *public ownership*, dan *foreign ownership*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- c) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

5. Aqel (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktek pelaporan keuangan internet dengan perusahaan Turki yang terdaftar di Bursa Efek Istanbul (ISE). Variabel independen yang digunakan yaitu *size*, *leverage*, *profitability*, *liquidity*.

Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu penyajian informasi keuangan melalui internet. Sampel yang digunakan adalah 263 perusahaan Turki yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis multikolinearitas, dan pengujian hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penyajian informasi keuangan melalui internet, sedangkan *size*, *leverage*, *profitability* berpengaruh terhadap penyajian informasi keuangan melalui internet.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *profitability*, dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *size*, *leverage*, *profitability*, *liquidity*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Penelitian ini menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di *Istanbul Stock Exchange*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016
- c) Penelitian ini menggunakan Negara *Istanbul Stock Exchange*, sedangkan penelitian sekarang berada di Indonesia

6. Mohamed dan Basuony (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor penentu dan karakteristik penyajian Internet sukarela oleh perusahaan yang terdaftar di tiga negara Dewan Kerjasama Teluk. Variabel independen yang digunakan yaitu *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, *Industry Type*, *Audit Type*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel dari penelitian ini adalah data arsip dari 192 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar, *Muscat Securities Market*, dan Bahrain Bourse. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dan uji kruskal-wallis. Hasil menunjukkan bahwa *Return on Assets*, *Leverage*, *Industri Type*, dan *Auditor Type* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan karakteristik perusahaan dan *Firm Size* berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *leverage*, dan profitabilitas
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, *Industry Type*, *Audit Type*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

- b) Penelitian sekarang tidak menggunakan variabel control *stock market*
- c) Sampel yang digunakan yaitu data arsip dari 192 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Qatar, Muscat Securities Market, dan Bahrain Bourse, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- d) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2011, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016

7. Septiarsi dan Prastiwi (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat penyajian keuangan di *website*. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran auditor, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah penyajian keuangan melalui website atau *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2011 dengan jumlah 80 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian melalui *website (IFR)*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap penyajian melalui *website (IFR)*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, ukuran auditor, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur kepemilikan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- c) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2011, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

8. Yolana, dkk (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik perusahaan dengan tingkat penyajian informasi sukarela di *website* perusahaan yang terdaftar sebagai LQ 45 periode Agustus 2011-Januari 2012. Variabel independen yang digunakan yaitu *firm size*, *profitability*, *leverage*, *growth*, *international blockholder*,

dan auditor *big 4*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu penyajian sukarela melalui *website*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ 45 periode Agustus 2011-Januari 2012 sebanyak 39 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa *profitability, leverage, growth, international blockholder*, dan auditor *big 4* tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian informasi melalui *website* (IFR), sedangkan variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap penyajian informasi melalui *website* (IFR).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*
- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *firm size, profitability, leverage, growth, international blockholder* dan auditor *big 4*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dalam

- c) Indeks LQ 45, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- d) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu periode Agustus 2011-Januari 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

9. Prasetya dan Irwandi (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing perusahaan manufaktur di BEI terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Internet Financial Reporting*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang melakukan pelaporan keuangan auditan pada tahun 2010. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan *listing age* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR)

- c) Sampel yang digunakan berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan umur listing, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- c) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2010, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

10. Lestari dan Chariri (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, *leverage* perusahaan, reputasi auditor, dan umur listing perusahaan terhadap IFR. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, *leverage*, reputasi auditor, dan umur listing perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Internet Financial Reporting*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *non financial* yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2005 yang berjumlah 270 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis multivariate regresi logistik.

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan likuiditas, *leverage*, *company size*, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, *leverage*, reputasi auditor, dan umur listing perusahaan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan non financial yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- c) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2005, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

11. Pubandani dan Restuti (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penyajian melalui internet pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI 2012. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kualitas audit. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu tingkat penyajian informasi keuangan melalui internet (IFR). Sampel dari penelitian ini adalah sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah pengujian analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, dan uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan *listing age* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan ukuran perusahaan dan kualitas audit berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, dan *leverage*,
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*
- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*
- d) Menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kualitas audit, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

12. Rozak (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengharapkan IFR dapat meningkatkan komunikasi perusahaan dengan *stakeholder*, *shareholder*, dan pihak lain yang berkaitan khususnya investor. Variabel independen yang digunakan yaitu tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, *leverage*, kelompok industri. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu tingkat *Internet Financial Reporting (IFR)*. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang tergolong kedalam perhitungan saham LQ-45 pada tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan koefisien determinasi, uji statistik t (Uji t), uji statistik f (Uji f). Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan saham, *leverage*, kelompok industri tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*, sedangkan profitabilitas dan *company size* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting (IFR)*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu profitabilitas, dan *leverage*
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting (IFR)*
- c) Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham oleh publik, *leverage*, kelompok industry, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.
- b) Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang tergolong kedalam perhitungan saham LQ-45, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI
- c) Tahun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tahun 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2016.

13. Almilia (2008)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel yang mempengaruhi *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)* pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan yaitu *size* perusahaan, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *leverage*, dan kepemilikan pihak luar. Sedangkan variabel dependennya yaitu indeks penyajian *Internet*

Financial and Sustainability Reporting (IFSR). Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar pada bursa saham Indonesia dan memiliki *website* perusahaan untuk melakukan pelaporan baik informasi keuangan maupun non keuangan yang berjumlah 104 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap indeks penyajian *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR), sedangkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap indeks penyajian *Internet Financial and Sustainability* (IFSR).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Variabel independen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *leverage*, dan profitabilitas
- b) Variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR)
- c) Sampel menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang

- a) Penelitian ini menggunakan variabel *size* perusahaan, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *leverage*, dan kepemilikan pihak luar, sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

- b) Penelitian sekarang tidak menggunakan *sustainability*
- c) Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 104 perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel Independen			
		Rasio Aktivitas (X ₁)	Leverage (X ₂)	Profitabilitas (X ₃)	Pertumbuhan Perusahaan (X ₄)
1	Bagasan dan Hakim (2015)	TB	-	B	-
2	Jannah (2015)	-	-	-	TB
3	Khikmawati dan Agustina (2015)	B	TB	TB	-
4	Mayasari, dkk (2014)	-	TB	B	-
5	Aqel (2014)	-	B	B	-
6	Mohamed dan Basuony (2014)	-	TB	-	-
7	Septiarsi dan Prastiwi (2013)	-	TB	TB	B
8	Yolana, dkk (2013)	-	TB	TB	B
9	Prasetya dan Irwandi (2012)	-	TB	TB	-
10	Lestari dan Chariri (2012)	-	B	TB	-
11	Pubandani dan Restuti (2012)	-	TB	TB	-
12	Rozak (2012)	-	TB	B	-
13	Almilia (2008)	-	TB	B	-

Sumber : Diolah

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

- : Tidak terdapat variabel pada penelitian tersebut

2.2. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini menggunakan *signaling theory*, penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR), rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan rasio pertumbuhan perusahaan.

2.2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 “*The Market for Lemons*” yang memperkenalkan istilah informasi asimetris. Dari penelitiannya tersebut, Akerlof (1970) menemukan bahwa ketika pembeli tidak memiliki informasi terkait kelengkapan produk dan hanya memiliki persepsi umum mengenai produk tersebut, maka pembeli akan menilai semua produk dengan harga yang sama, baik produk yang berkualitas tinggi maupun yang berkualitas rendah, sehingga akan merugikan bagi penjual produk berkualitas tinggi. Pemikiran Akerlof (1970) tersebut selanjutnya dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam model keseimbangan sinyal (*basic equilibrium signaling model*). Spence (1973) memberikan ilustrasi pada pasar tenaga kerja (*job market*) dan mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat kinerja yang baik (*superior performance*) akan menggunakan informasi keuangan untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Menurut Suwardjono (2013:583) teori sinyal bermanfaat untuk menekankan informasi penting terhadap keputusan dalam berinvestasi bagi pihak eksternal. Informasi sangat penting bagi investor karena pada hakekatnya informasi selalu menyajikan keterangan, gambaran, dan catatan baik keadaan masa lalu, saat ini maupun kegiatan masa mendatang bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sinyal dapat berupa promosi atau

informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua pihak baik internal maupun eksternal yaitu untuk memperoleh laba dari tahun ke tahun dan perusahaan dapat terus berkembang bukan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan selalu berusaha untuk memberikan informasi yang terbaik mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui media laporan keuangan atau *Internet Financial Reporting* (IFR). Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan untuk memberikan informasi dari pihak perusahaan ke pihak luar. Misalnya investor untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diberikan sebaiknya menyajikan informasi yang lengkap, tepat waktu, relevan, akurat dan benar. Laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan bermanfaat bagi pihak luar untuk melihat kinerja perusahaan pada setiap periode, apabila kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan baik maka menunjukkan bahwa terdapat sinyal yang positif bagi pengguna laporan keuangan, sedangkan apabila kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan mengalami kerugian atau penurunan aset maka hal ini menunjukkan sinyal negatif bagi para pengguna laporan keuangan karena dikhawatirkan dapat mengalami kebangkrutan, dan biasanya apabila dalam kondisi seperti itu perusahaan selalu berusaha untuk menghindari pelaporan keuangan melalui internet atau *Internet Financial Reporting* (IFR). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa teori sinyal ini dapat dijadikan sebagai landasan yang menjelaskan terikat motivasi dalam melakukan penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.2.2. Internet Financial Reporting (IFR)

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan teknik pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan melalui internet yang disajikan pada *website* perusahaan. Pelaporan keuangan melibatkan berbagai aspek yang berhubungan dengan penyedia dan penyampaian suatu informasi keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan menjelaskan bagaimana kondisi dan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu. Menurut Khikmawati dan Agustina (2015) IFR dengan menggunakan teori sinyal akan memberikan informasi dari pihak manajemen yang dianggap penting untuk diinformasikan dan memberikan sinyal kepada para investor sehingga dapat mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Indeks ini berjumlah 44 item atribut penyajian. Tingkat penyajian informasi keuangan melalui internet dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Pelaporan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total Skor Pengungkapan Perusahaan}}$$

2.2.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana tingkat efektivitas dalam penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset (Mamduh, 2016:74).

Aktivitas perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya kelebihan dana yang tertanam pada aset tersebut.

Dana kelebihan tersebut akan lebih baik apabila ditanamkan pada aset lain yang lebih produktif. Hasil pengukuran dengan menggunakan rasio aktivitas akan terlihat apakah

perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam mengelola semua aset yang dimiliki atau malah sebaliknya. Semakin efektif rasio aktivitas maka akan semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu untuk mengelola seluruh aset yang dimiliki sehingga memberikan dampak positif bagi perusahaan. Berdasarkan uraian rasio aktivitas diatas, menurut Mamduh (2016:76), rasio aktivitas terdiri dari:

- a. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Perputaran persediaan yang tinggi menandakan bahwa semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya apabila perputaran persediaan rendah menandakan bahwa ada tanda-tanda penyimpangan manajemen seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif.

- b. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}}$$

Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dalam penggunaan aset tetap tersebut.

- c. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*)

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan kinerja manajemen yang baik, sedangkan apabila tingkat rasio rendah maka harus membuat manajemen untuk mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi).

d. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Angka rata-rata piutang yang terlalu tinggi menunjukkan kemungkinan tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Sebaliknya, angka yang terlalu rendah bisa jadi merupakan indikasi dari kebijakan piutang yang terlalu ketat dan akan menurunkan penjualan dari yang seharusnya bisa dimanfaatkan.

2.2.4. *Leverage*

Leverage merupakan suatu gambaran mengenai hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. *Leverage* juga dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan berdasarkan kemampuan perusahaan yang telah digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang (Harahap, 2015:306).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka *leverage* dapat diukur dengan menggunakan :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini dikatakan baik apabila memiliki tingkat modal yang lebih besar dari utang perusahaan.

2.2.5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui segala kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2015:304). Terkait rasio profitabilitas yang telah diutarakan diatas, menurut Mamduh (2016:81) bahwa rasio profitabilitas terdiri dari :

a.
$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Penjualan}}$$

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan. *Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Sedangkan *Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang rendah untuk tingkat penjualan tertentu.

b.
$$\textit{Tingkat Pengembalian Aset (ROA)} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Total Aset}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset yang berarti efisiensi manajemen.

c.
$$\textit{Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Ekuitas}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin besar rasio ini maka semakin bagus.

2.2.6. Rasio Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah perkembangan pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2015: 107). Berdasarkan uraian diatas jenis rasio pertumbuhan yang dikemukakan oleh Harahap (2015:309) antara lain :

$$a) \quad \text{Kenaikan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Rasio ini menunjukkan presentasi kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Semakin tinggi kenaikan penjualan maka akan semakin baik pula bagi perusahaan.

$$b) \quad \text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu. Semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan, maka akan semakin baik.

2.2.7. Pengaruh rasio aktivitas terhadap penyajian IFR

Rasio aktivitas menunjukkan bahwa ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, maka manajemen memiliki dorongan yang kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan terutama informasi keuangan dalam

rangka meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan tingkat aktivitas yang baik dalam mengelola aset-asetnya akan berusaha menyampaikan informasi sebanyak mungkin, dalam hal ini yang dimaksud adalah pelaporan keuangan melalui internet.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Khikmawati dan Agustina (2015) memperoleh bukti empiris bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan menurut Bagasan dan Hakim (2015) mendapatkan bukti empiris bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.2.8. Pengaruh *leverage* terhadap penyajian IFR

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dituntut untuk lebih meningkatkan aksesibilitas terhadap penyajian informasi laporan keuangan kepada pihak yang terkait dengan perusahaan. *Leverage* yang tinggi tidak akan menjamin bahwa perusahaan akan melakukan penyajian informasi yang lebih banyak juga. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat liabilitas yang tinggi akan memberikan *private information* kepada pemberi pinjaman sehingga penyajian dalam laporan tahunan menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, Lestari dan Chariri (2012), dan Aqel (2014) menemukan bukti empiris bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR). Sedangkan menurut Khikmawati dan Agustina (2015), Mayasari dkk (2014), Mohamed dan Basuony (2014), Septiarsi dan Prastiwi (2013), Yolana, dkk (2013), Prasetya dan Irwandi (2012), Pubandani dan Restuti (2012),

Rozak (2012), dan Almilia (2008) mendapatkan bukti empiris bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.2.9. Pengaruh profitabilitas terhadap penyajian IFR

Ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka banyak pihak internal yang akan menghindari penggunaan teknik pelaporan seperti IFR karena perusahaan berusaha untuk menyembunyikan berita buruk agar banyak investor yang tetap ingin menanamkan modalnya pada perusahaan. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, maka perusahaan akan memutuskan menggunakan IFR untuk membantu menyebarkan berita baik agar mempermudah dan mempercepat dalam menyebarkan informasi perusahaan yang bertujuan untuk menarik investor. Semakin tinggi tingkat *profitability*, maka akan semakin tinggi pula tuntutan perusahaan untuk meningkatkan aksesibilitas *Internet Financial Reporting* (IFR).

Berdasarkan penelitian terdahulu, beberapa peneliti memperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah Bagasan dan Hakim (2015), Mayasari dkk (2014), Aqel (2014), Rozak (2012), dan Almilia (2008). Sedangkan menurut Khikmawati dan Agustina (2015), Mohamed dan Basuony (2014), Septiarsi dan Prastiwi (2013), Yolana dkk (2013), Prasetya dan Irwandi (2012), Lestari dan Chariri (2012), dan Pubandani dan Restuti (2012) memperoleh bukti empiris bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR).

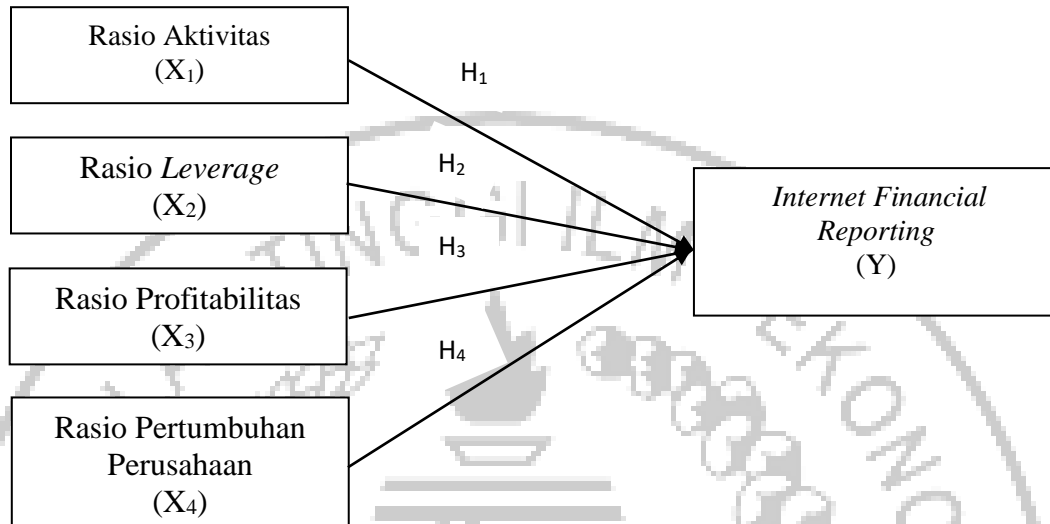
2.2.10. Pengaruh rasio pertumbuhan perusahaan terhadap penyajian IFR

Suatu perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi apabila ditunjukkan dengan pendapatan perusahaan yang terus meningkat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga perusahaan akan menyebarluaskan *goodnews* dengan menggunakan teknik pelaporan melalui internet seperti IFR. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan difasilitasi dengan faktor-faktor yang mendukung seperti teknologi, strategi perusahaan dan sumber daya manusia yang handal sehingga berguna untuk mengurangi asimetri informasi dalam menyebarluaskan informasi perusahaan, biasanya perusahaan akan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti teknik pelaporan melalui *website* perusahaan seperti *Internet Financial Reporting* (IFR).

Berdasarkan penelitian terdahulu Septiarsi dan Prastiwi (2013), dan Yolana,dkk (2013) mendapatkan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR), sedangkan menurut Jannah (2015) mendapatkan bukti empiris bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Sumber : Diolah

Gambar 2.2
KERANGKA KONSEPTUAL

2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Rasio aktivitas berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR)
- H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR)
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR)
- H₄ : Rasio pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penyajian *Internet Financial Reporting* (IFR)